

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Narasumber 1

Nama : Bagus Setya Pratama, S.E

Jabatan : Pimpinan Cabang PT. BPR BKK Cabang Adiwerna

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana penerapan manajemen risiko kredit di PT. BPR BKK Cabang Adiwerna?	Penerapan manajemen risiko kredit di PT. BPR BKK Cabang Adiwerna dilakukan sejak tahap pengajuan kredit. Mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, lalu pengendalian.
2. Bagaimana proses identifikasi pada calon debitur?	1. Identifikasi data calon debitur kelengkapan data, seperti KTP, KK, dll. 2. Kelengkapan berkas jaminan 3. Pengecekan SLIK melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan yang disediakan OJK. 4. Survei on the spot ke tempat tinggal calon debitur oleh komite kredit cabang (analisis kredit, kasi pemasaran, dan pimpinan cabang). 5. Verifikasi sumber penghasilan, khususnya tempat usaha dilihat langsung. Kalau tidak melihat secara langsung, dikhawatirkan bisa terjadi tempat usahanya fiktif, bisa jadi tempat usahanya bukan milik sendiri atau hanya mengaku-ngaku saja, kemudian bisa jadi tempat usahanya sudah tidak jalan selama beberapa waktu, artinya tidak produktif. Banyak sekali hal-hal di lapangan yang harus kami cermati

		supaya identifikasi dan analisis risiko ini bisa diterapkan semaksimal mungkin, supaya mitigasi risiko bisa kami terapkan sebaik-baiknya.
		6. Setelah survei selesai, dilakukan analisis 5C yang dilakukan staf analis kredit yang mencakup yaitu <i>Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition</i>
3. Strategi apa yang diterapkan untuk meminimalisir kredit bermasalah?	yang Bank melakukan pengawasan pasca-realokasi kredit untuk memastikan dana digunakan sesuai peruntukan (dengan peringatan bila ditemukan penyimpangan), serta pengawasan ketepatan waktu pembayaran angsuran yang dilakukan setiap bulan hingga jatuh tempo.	
4. Bagaimana proses pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah?	Pemantauan dilakukan setiap bulan. Pengendalian kredit bermasalah melalui Surat Peringatan 1–3 ditangani dengan teguran bertahap via WhatsApp/telepon atau surat, penanganan dilakukan melalui teguran pertama hingga ketiga. Teguran ini bisa melalui media sosial terutama WFA (Work From Anywhere) maupun berkirim surat. Apabila sudah masuk kategori Non-Lancar, maka kami harus melakukan penagihan secara langsung ke rumah, jika buntu atau tidak mengikuti arahan dari bank atau tidak mampu membayar tunggakan bahkan tidak mampu membayar seluruh kewajiban maka pihak bank akan melakukan gugatan. Apabila debitur tidak kooperatif, bank menempuh jalur gugatan melalui Pengadilan atau lelang jaminan (bagi yang telah memiliki APHT). Pendekatan persuasif dan	

	kekeluargaan tetap diutamakan sebelum menempuh tindakan hukum.
5. Bagaimana kondisi kredit bermasalah tahun 2021-2025 di Cabang Adiwerna?	Pada periode 2021–2025 cenderung mengalami peningkatan.
6. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya peningkatan kredit bermasalah pada periode 2021-2025?	Kondisi eksternal, yaitu ekonomi yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19, Lemahnya pengawasan terhadap pengembalian kredit atau angsuran, penurunan omset usaha, PHK, kebangkrutan usaha, Bencana Alam.
7. Bagaimana proses monitoring kredit yang berpotensi bermasalah, dan apa kendala yang dihadapi?	Kendala yang sering dihadapi perusahaan itu disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, kalau manajemen risiko kredit lebih banyak pada kendala internal yaitu pengawasan dari manajemen perusahaan yang lemah, pengawasan terhadap pengembalian kredit juga masih lemah, hal ini karena petugasnya lalai, adanya pergantian tugas staf, lemah ini bisa karena tidak konsisten atau sistem pengawasannya tidak bagus.
8. Bagaimana peran pimpinan cabang dalam pengambilan keputusan terkait penanganan kredit bermasalah?	Pimpinan cabang berperan memahami dan menggunakan instrumen penanganan kredit bermasalah, mulai dari penagihan langsung, penerbitan Surat Peringatan (SP 1–3) yang dilengkapi tanda terima, hingga surat panggilan sebagai upaya penyelesaian. Apabila tidak tercapai kesepakatan, ditempuh tindakan tegas berupa gugatan atau lelang.

9. Apakah dalam Ya. Sesuai POJK Nomor 1/2024 tentang penyelesaian kredit restrukturisasi kredit bermasalah. bermasalah PT. BPR BKK Cabang Adiwerna?

B. Hasil wawancara Narasumber 2

Nama : Didi Kurniawan, S.E

Jabatan : Staf Analis Kredit

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana prosedur analisis kelayakan kredit yang dilakukan sebelum kredit diberikan kepada nasabah?	Analisis kelayakan kredit menggunakan prinsip 5C, yaitu <i>Character</i> (karakter), <i>Capacity</i> (kapasitas/kemampuan bayar), <i>Capital</i> (modal usaha), <i>Collateral</i> (jaminan yang aman dan sesuai jenis usaha), dan <i>Condition</i> (kondisi usaha nasabah, apakah layak untuk nominal modal yang diajukan).
2. Risiko apa yang paling sering dihadapi bagian kredit dalam proses penyaluran kredit?	Risiko yang paling sering kami hadapi itu ketika debitur mengalami keterlambatan pembayaran angsuran atau bahkan tidak dapat mekunasi kewajibannya sehingga menjadi kredit bermasalah. Penyebabnya beragam, seperti usaha debitur mengalami penurunan, kehilangan pekerjaan, kondisi ekonomi yang kurang baik, bisa juga karena karakter debitur yang tidak responsif terhadap penagihan dari pihak bank.
3. Bagaimana pengukuran risiko kredit yang dilakukan BPR?	Pengukuran risiko di BPR disesuaikan dengan besaran pinjaman debitur, dengan kewenangan analisis kredit. Pinjaman di bawah Rp100.000.000:

	analisis kredit dilakukan oleh komite kredit cabang (staf analis kredit, kepala seksi pemasaran, dan pimpinan cabang). Pinjaman di atas Rp100.000.000: analisis kredit disertai credit scoring, dengan survei didampingi oleh staf dari BPR pusat.
4. Bagaimana proses pemantauan kredit dilakukan setelah kredit dicairkan kepada nasabah?	Pihak bank akan melakukan kunjungan dan cross-check ulang ke tempat nasabah dalam jangka waktu sekitar 2-3 hari, atau paling lama 1 minggu setelah realisasi kredit oleh kolektor. Tujuannya untuk memastikan dan mengambil bukti foto bahwa dana kredit betul-betul dipergunakan sesuai dengan keperluan yang diajukan.
5. Langkah apa yang dilakukan ketika nasabah mulai mengalami keterlambatan pembayaran angsuran?	Apabila nasabah memiliki iktikad baik namun terkendala kemampuan bayar, bank dapat melakukan restrukturisasi. Tetapi, apabila nasabah tetap menunggak dan tidak ada penyelesaian, bank akan memberikan surat peringatan secara bertahap (SP 1, SP 2, SP 3), dilanjutkan dengan pengajuan gugatan sederhana, hingga pelaksanaan lelang jaminan.
6. Bagaimana komunikasi yang dilakukan pihak bank kepada nasabah terkait dengan kewajiban pembayaran kredit?	Pada keterlambatan angsuran bulan ke-1 dan ke-2, petugas bank melakukan komunikasi awal melalui WhatsApp dan telepon. Apabila dalam satu minggu tidak ada respons, penanganan dilanjutkan oleh kolektor yang mendatangi langsung rumah nasabah.
7. Sejauh mana penerapan manajemen risiko efektif	Kalau dibilang efektif, belum sepenuhnya. Soalnya sampai sekarang masih ada cukup banyak debitur yang kreditnya macet dan belum bisa diselesaikan.

dalam menekan kredit bermasalah?	Memang kami sudah menerapkan manajemen risiko mulai dari analisis calon debitur, monitoring, sampai penanganan kredit bermasalah. Tapi dalam praktiknya masih ada beberapa kendala, sehingga hasilnya belum maksimal untuk menekan kredit bermasalah.
8. Dalam penerapan penyelesaian kredit bermasalah, apa saja restrukturisasi yang dilakukan PT. BPR BKK Cabang Adiwerna?	Restrukturisasi dilakukan melalui perpanjangan jangka waktu angsuran hingga maksimal 8 tahun serta pemberian keringanan denda. Restrukturisasi hanya diberikan kepada debitur yang memiliki riwayat pembayaran angsuran, meskipun jumlahnya belum mencapai satu kali angsuran penuh.

Lampiran 2 Data Kolektibilitas Tahun 2021

PT. BPR BKK KAB TEGAL (PERSERODA)

KC. ADIWERNA

JL. AIP KS. TUBUN PAKEMBARAN SLAWI TELP (0283) 8426555, KAB. TEGAL

Laporan Perkembangan Kolek dan NPL 2021

Kolektibilitas	Jml. Rek	31/12/2021		
			Baki Debet	%
Lancar (L)	444	Rp	12.473.954.557	85,18
Dalam Pengawasan (DP)	62	Rp	889.920.568	6,08
Kurang Lancar (KL)	6	Rp	116.389.852	0,79
Diragukan (D)	9	Rp	139.296.838	0,95
Macet (M)	127	Rp	1.024.026.718	6,99
Total	648	Rp	14.643.588.533	100

$$\begin{aligned}
 \text{NPL 2021} &= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.279.713.408}{14.643.588.533} \times 100\% \\
 &= 8,74\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 3 Data Kolektibilitas Tahun 2022

PT. BPR BKK KAB TEGAL (PERSERODA)

KC. ADIWERNA

JL. AIP KS. TUBUN PAKEMBARAN SLAWI TELP (0283) 8426555, KAB. TEGAL

Laporan Perkembangan Kolek dan NPL

Kolektibilitas	Jml. Rek	31/12/2022		
			Baki Debet	%
Lancar (L)	369	Rp	9.953.964.802	73,75
Dalam Pengawasan (DP)	58	Rp	1.707.075.635	12,65
Kurang Lancar (KL)	7	Rp	169.742.696	1,26
Diragukan (D)	14	Rp	357.403.008	2,65
Macet (M)	123	Rp	1.309.365.960	9,7
Total	571	Rp	13.497.552.101	100

$$\begin{aligned}
 \text{NPL 2022} &= \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.836.511.664}{13.497.552.101} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 13,61\%$$

Lampiran 4 Data Kolektibilitas Tahun 2023

PT. BPR BKK KAB TEGAL (PERSERODA)

KC. ADIWERNA

JL. AIP KS. TUBUN PAKEMBARAN SLAWI TELP (0283) 8426555, KAB. TEGAL

Laporan Perkembangan Kolek dan NPL

Kolektibilitas	Jml. Rek	31/12/2023		
			Baki Debet	%
Lancar (L)	344	Rp	9.398.597.850	68,1
Dalam Pengawasan (DP)	65	Rp	2.306.307.920	16,71
Kurang Lancar (KL)	6	Rp	95.410.440	0,69
Diragukan (D)	12	Rp	636.294.345	4,61
Macet (M)	126	Rp	1.365.432.076	9,89
Total	553	Rp	13.802.042.631	100

$$\begin{aligned}
 \text{NPL 2023} &= \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.097.136.861}{13.802.042.631} \times 100\% \\
 &= 15,19\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 5 Data Kolektibilitas Tahun 2024

PT. BPR BKK KAB TEGAL (PERSERODA)

KC. ADIWERNA

JL. AIP KS. TUBUN PAKEMBARAN SLAWI TELP (0283) 8426555, KAB. TEGAL

Laporan Perkembangan Kolek dan NPL

Kolektibilitas	Jml. Rek	31/12/2024		
			Baki Debet	%
Lancar (L)	329	Rp	7.601.226.213	58,83
Dalam Pengawasan (DP)	81	Rp	3.028.897.967	23,44
Kurang Lancar (KL)	9	Rp	172.527.694	1,34
Diragukan (D)	10	Rp	236.400.861	1,83
Macet (M)	135	Rp	1.882.034.819	14,57
Total	564	Rp	12.921.087.554	100

$$\begin{aligned}
 \text{NPL 2024} &= \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.290.963.374}{12.921.087.554} \times 100\% \\
 &= 17,73\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6 Data Kolektibilitas Tahun 2025

PT. BPR BKK KAB TEGAL (PERSERODA)

KC. ADIWERNA

JL. AIP KS. TUBUN PAKEMBARAN SLAWI TELP (0283) 8426555, KAB. TEGAL

Laporan Perkembangan Kolek dan NPL

Kolektibilitas	30/12/2025			
	Jml. Rek	Baki Debet	%	
Lancar (L)	282	Rp 7.215.175.768	63,97	
Dalam Pengawasan (DP)	55	Rp 1.460.941.279	12,95	
Kurang Lancar (KL)	17	Rp 658.678.035	5,84	
Diragukan (D)	14	Rp 419.806.031	3,72	
Macet (M)	141	Rp 1.523.957.495	13,51	
Total	509	Rp 11.278.558.608	100	

$$\begin{aligned}
 \text{NPL 2025} &= \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.602.441.561}{11.278.558.608} \times 100\% \\
 &= 23,07\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian

 Universitas Harkat Negeri	Sekolah Vokasi Program Studi D-3 Akuntansi
--	---

Nomor : 138.03/D3AKT.HN/III/2026 Lampiran : 1 (Satu) Berkas Perihal : Permohonan Izin Penelitian	Tegal, 08 Mei 2026
--	--------------------

Kepada
 PT BPR BKK (Perseroda) Kab. Tegal Cabang Adiwerna
 di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilakukannya kegiatan Penelitian mahasiswa program studi Diploma III Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Tahun Akademik 2025/2026. Adapun nama mahasiswa peneliti :

NO	NAMA	NIM	JUDUL TUGAS AKHIR
1	Nadia Aenur Nissa	23030072	Analisis Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Berdasarkan Rasio Non-Performing Loan (NPL) Pada PT BPR BKK Cabang Adiwerna Tahun 2021-2025
2			
3			

Dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melakukan kegiatan Penelitian pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin. Data yang diperoleh benar-benar hanya untuk kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan tidak untuk dipublikasikan kepada umum.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan ijin yang diberikan diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi D-3 Akuntansi,



**Universitas
Harkat Negeri**
DIII Akuntansi

Krisdiyawati, S.E., M.Ak., Ak.
 NIPY 010.005.014

Program Studi D-3 Akuntansi, Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri
 Kampus Mataram - Jalan Mataram No.9 Kota Tegal
 WhatsApp: +62-85325801717 | Surel: d3akuntansi@harkatnegeri.ac.id

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 9 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : Nadia Aenur Nissa

NIM : 23030072

Program Studi : D3 Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Berdasarkan Rasio Non-Performing Loan (NPL) Pada PT. BPR BKK Cabang Adiwerna Tahun 2021 - 2025

Pembimbing I : Dr. Yeni Priatna Sari S.E., M.Si, Ak, CA, ASEAN CGA

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Selasa, 6/12/2023	- Bimbingan Pengajuan Judul	f
2.	Kamis, 1/01/2024	- Pengajuan Judul (ACC) - Bimbingan Proposal Tugas Akhir	f
3.	Kamis, 13/02/2024	- Bimbingan Proposal Tugas Akhir - Revisi Proposal	f
4.	Selasa, 7/04/2024	- Bimbingan Proposal Tugas Akhir - Revisi Proposal	f
5.	Rabu, 15/04/2024	- Revisi Latar Belakang - Ketentuan perbankan mengenai manajemen risiko - Revisi Tinjauan Pustaka	f
6.	Selasa, 12/05/2024	- Luaran Penelitian - Revisi Format Penulisan	f
7.	Senin, 18/05/2024	- ACC Proposal	f
8.	Rabu, 17/06/2024	- Revisi BAB 4 - Tambahkan Sumber pada Gambar	f
9.	Kamis, 28/06/2024	- Revisi Format Penulisan	f
10.	Kamis, 9/07/2024	ACC Tugas Akhir	f

1

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : Nadia Aenur Nissa
 NIM : 23030072
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir
 Kredit Bermasalah Berdasarkan Rasio Non-Performing Loan
 (NPL) pada PT. BPR BKK Cabang Adiwerna Tahun 2021-2025
 Pembimbing II : Krisdiyawati, SE, M. Ak., Ak

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	09/01 2026	Ace judul TA	
2.	05/05 2026	Revisi Bab I	
3.	12/05 2026	Revisi Bab II	
4.	18/05 2026	Revisi Metode Analisis Data	
5.	18/05 2026	Ace proposal Lanjut TA	
6.	30/06 2026	Revisi Bab III	
7.	7/07 2026	Revisi Bab IV	
8.	15/07 2026	Revisi Pemantauan dan Pengendalian Bab IV	
9.	20/07 2026	Ace TA Lanjut sidang	